



Abstract

This research aims to understand the portrayal of cultural clash in Neil Gaiman's novel, *American Gods*. More specifically, this research aims to identify what cultures are clashing and why they clash. Also, to understand how the situation of cultural clash affects the lives and attitudes of the characters. This research also explores how the novel relates to cases of cultural clash happening in the current American society. This research is conducted using the framework of several sociological theories to understand the different forms of effects of cultural clash.

The main issue presented in the novel is the conflict between the old gods, who represent society's traditional beliefs, and the new gods, who represent the shift of culture in modern America. This conflict symbolizes how the two ideals, tradition and modernity, are competing in the American society today. The challenges the old gods face can also be seen as a portrayal of the immigrant experience, where they experience effects of cultural clash also commonly experienced by immigrants: cultural displacement, identity crisis, and conflict. The main finding of this research is that a person or group who experiences cultural clash will face a struggle where they must compromise or negotiate their cultural identity in order to be part of their current community. This is done as a way to survive and thrive in their environment.

Key words: cultural clash, displacement, identity, conflict, tradition, modernity



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penggambaran isu perbenturan budaya dalam novel *American Gods* karya Neil Gaiman. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi budaya apa yang bertentangan beserta alasannya. Selain itu, untuk memahami bagaimana situasi pertentangan budaya mempengaruhi kehidupan dan tindakan para tokoh dalam novel. Penelitian ini juga membahas bagaimana isi novel berhubungan dengan kasus-kasus perbenturan budaya yang benar-benar terjadi di masyarakat Amerika saat ini. Penelitian ini dilakukan menggunakan kerangka beberapa teori sosiologi untuk dapat memahami berbagai bentuk akibat dari pertentangan budaya.

Isu utama yang muncul dalam novel adalah konflik di antara dewa-dewa lama, yang merupakan representasi dari tradisi kepercayaan masyarakat, dan dewa-dewa baru, yang merepresentasikan perubahan budaya dalam masyarakat Amerika modern. Konflik ini menjadi simbol tentang bagaimana kedua idealisme tersebut, tradisi dan modernitas, bersaing di dalam masyarakat Amerika saat ini. Tantangan yang dihadapi oleh para dewa lama juga dapat dilihat sebagai penggambaran pengalaman imigran, karena mereka mengalami efek dari pertentangan budaya yang umumnya dialami oleh imigran: dislokasi budaya, krisis identitas, dan konflik. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa seseorang atau sekelompok orang yang mengalami perbenturan budaya akan menghadapi tantangan di mana mereka harus melakukan kompromi atau negosiasi terhadap identitas budaya mereka untuk dapat menjadi bagian dari komunitas mereka. Hal ini dilakukan agar mereka dapat bertahan dan juga berkembang dalam lingkungannya.

Kata kunci: perbenturan budaya, dislokasi budaya identitas, konflik, tradisi, modernitas